

Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Membangun Profesionalisme Guru yang Berkualitas

Alfi Nurazizah¹, Anis Nila Kurniasari², Ratna Sari³, Rokhmah Purwanti⁴, Tamrin Fathoni⁵

- ¹ Institut Agama Islam Sunan Giri (INSURI) Ponorogo, Indonesia; nurazizahofficial123@gmail.com
² Institut Agama Islam Sunan Giri (INSURI) Ponorogo, Indonesia; annisaashsangidhof@gmail.com
³ Institut Agama Islam Sunan Giri (INSURI) Ponorogo, Indonesia; racnasarry@gmail.com
⁴ Institut Agama Islam Sunan Giri (INSURI) Ponorogo, Indonesia; alularochmah@gmail.com
⁵ Institut Agama Islam Sunan Giri (INSURI) Ponorogo, Indonesia; alfialida@gmail.com
⁶ Institut Agama Islam Sunan Giri (INSURI) Ponorogo, Indonesia; tam2fiana@gmail.com

Received: 16/11/2024

Revised: 11/02/2025

Accepted: 24/03/2025

Abstract

This study aims to analyze the strategies of school principals in improving teacher professionalism at Yayasan Pendidikan Islam Panjeng (YPIP) Panjeng. The research method used is qualitative with a case study approach, utilizing interviews, observations, and document analysis. The findings show that the principal at YPIP Panjeng implements leadership strategies, including structured academic supervision, teacher empowerment through training, and the development of collaborative school culture among teachers. The principal also adopts a transformational leadership style that focuses on motivation and support for teachers. However, challenges such as limited funding for training and resistance to change from some teachers remain obstacles in the implementation of these strategies. This study concludes that effective school leadership can enhance teacher professionalism, but continuous efforts are required to overcome the existing challenges for optimal results

Keywords

School leadership, teacher professionalism, academic supervision, teacher empowerment

Corresponding Author

Alfi Nur Azizah

Institut Agama Islam Sunan Giri (INSURI) Ponorogo, Indonesia; nurazizahofficial123@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan elemen penting dalam pembangunan sumber daya manusia yang berdaya saing di tingkat global. Salah satu indikator keberhasilan pendidikan adalah profesionalisme guru, yang mencakup kemampuan pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian. Profesionalisme guru tidak hanya menentukan kualitas pembelajaran di kelas, tetapi juga berdampak pada capaian peserta didik (Setiawan & Rahman, 2021). Dalam konteks ini, kepala sekolah memiliki peran strategis sebagai pemimpin yang bertanggung jawab untuk mendorong pengembangan profesionalisme guru melalui berbagai strategi kepemimpinan (Setiawan & Rahman, 2021, p. 16).

Strategi kepemimpinan kepala sekolah tidak hanya berfokus pada pengelolaan administrasi, tetapi juga pada peningkatan kompetensi guru. Menurut penelitian, strategi ini meliputi supervisi akademik, pemberdayaan guru melalui pelatihan, pengembangan budaya sekolah yang kondusif, serta pemberian motivasi dan apresiasi (Ningsih, Widodo & Purwanto, 2022, p. 12). Kepala sekolah yang efektif mampu



mengidentifikasi kebutuhan guru dan memberikan dukungan yang sesuai untuk meningkatkan kompetensi mereka. Namun, dalam implementasinya, sering kali dihadapi tantangan seperti keterbatasan anggaran, resistensi terhadap perubahan, dan kurangnya dukungan eksternal (Hakim & Supriyadi, 2021, p. 21).

Peningkatan profesionalisme guru menjadi semakin penting di tengah perubahan paradigma pendidikan abad ke-21, yang menuntut keterampilan literasi teknologi, kolaborasi, dan inovasi. Guru dituntut untuk terus mengembangkan kompetensi mereka agar dapat menjawab kebutuhan peserta didik di era digital (Pratama & Susanti, 2022, p. 89). Kepala sekolah sebagai pemimpin transformasional berperan dalam menciptakan lingkungan yang mendukung pembelajaran berkelanjutan dan inovasi dalam pengajaran (Hidayat, 2023, p. 19).

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa keberhasilan strategi kepala sekolah sangat bergantung pada gaya kepemimpinan yang diterapkan. Kepemimpinan transformasional, yang berorientasi pada inspirasi dan pemberdayaan, dianggap paling efektif dalam meningkatkan motivasi dan kompetensi guru (Wibowo & Santosa, 2022, p. 29). Di sisi lain, kepemimpinan situasional juga relevan karena memungkinkan kepala sekolah untuk beradaptasi dengan kondisi dan kebutuhan yang beragam di lingkungan sekolah (Kompri, 2022, p. 29).

Namun, tidak semua strategi berjalan mulus. Sebagian besar sekolah menghadapi kendala dalam penerapan strategi pengembangan profesionalisme guru, seperti rendahnya dukungan dari pihak pemerintah, kurangnya fasilitas pelatihan, dan motivasi kerja yang rendah (Nasution, 2022, p. 21). Hal ini menunjukkan perlunya pendekatan yang lebih terarah dan kolaboratif antara kepala sekolah, guru, dan pihak terkait lainnya (Rahmatullah, 2023, p. 28).

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis berbagai strategi kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru. Dengan memahami strategi yang efektif, diharapkan dapat memberikan kontribusi praktis bagi kepala sekolah dalam upaya menciptakan guru yang kompeten dan profesional, sehingga dapat mendukung terciptanya pendidikan berkualitas di Indonesia.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Pendekatan ini dipilih untuk mengeksplorasi secara mendalam strategi kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru di Yayasan Pendidikan Islam Panjeng (YPIP) Panjeng.

3.1 Subjek Penelitian

Subjek penelitian meliputi kepala sekolah, guru, dan staf administrasi di YPIP Panjeng. Kepala sekolah dipilih sebagai informan utama karena perannya yang strategis dalam kepemimpinan pendidikan. Guru dan staf administrasi dilibatkan untuk memberikan informasi

tambahan terkait implementasi strategi yang diterapkan kepala sekolah. Pemilihan subjek dilakukan menggunakan teknik purposive sampling berdasarkan kriteria relevansi dengan fokus penelitian.

3.2 Prosedur Penelitian

Penelitian dilakukan melalui beberapa tahapan berikut:

- 3.5.1. Persiapan: Peneliti mengurus izin penelitian kepada pihak YPIP Panjeng dan Menyusun pedoman wawancara, panduan observasi, dan format analisis dokumen.
- 3.5.2. Pelaksanaan: Peneliti mengumpulkan data melalui wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan dokumentasi. Wawancara dilakukan secara langsung dengan kepala sekolah, guru, dan staf administrasi.
- 3.5.3. Pengolahan Data: Data yang telah terkumpul dianalisis menggunakan pendekatan interaktif Miles dan Huberman, mencakup reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan dan verifikasi.

3.3 Instrumen dan Bahan Penelitian

Instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri sebagai pengumpul data. Peneliti menggunakan pedoman wawancara, daftar cek observasi, dan format analisis dokumen untuk memastikan data yang dikumpulkan relevan dan terfokus. Dokumen yang digunakan mencakup program kerja kepala sekolah, laporan supervisi, dan catatan kegiatan pelatihan guru.

3.4 Pengumpulan Data

Data dikumpulkan melalui tiga teknik utama:

- 3.4.1. Wawancara Mendalam: Menggali informasi terkait strategi kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru.
- 3.4.2. Observasi Partisipatif: Melakukan pengamatan langsung terhadap kegiatan supervisi, rapat evaluasi, dan pelatihan guru.
- 3.4.3. Dokumentasi: Menganalisis dokumen resmi sekolah yang relevan dengan fokus penelitian.

3.5 Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan model interaktif Miles dan Huberman yang mencakup:

- 3.5.1. Reduksi Data: Memilih data yang relevan dan menyaring informasi yang tidak diperlukan.
- 3.5.2. Penyajian Data: Menyusun data dalam bentuk narasi atau tabel untuk memudahkan interpretasi.
- 3.5.3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi: Mengidentifikasi pola dan tema utama terkait strategi kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru.

3.6 Keabsahan Data

Keabsahan data dijamin melalui triangulasi sumber, teknik, dan waktu. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan informasi dari kepala sekolah, guru, dan dokumen. Triangulasi teknik dilakukan dengan menggabungkan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Triangulasi waktu dilakukan dengan pengumpulan data dalam periode yang berbeda.

Metode ini dirancang untuk memastikan data yang diperoleh akurat dan komprehensif, sehingga dapat memberikan gambaran nyata tentang strategi kepemimpinan kepala sekolah di MTs YPI Panjang dalam mendukung profesionalisme guru.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini, hasil penelitian yang diperoleh akan dibahas secara mendalam dengan merujuk pada data yang terkumpul dari wawancara, observasi, dan analisis dokumen. Tujuan utama dari pembahasan ini adalah untuk menjawab pertanyaan penelitian dan menginterpretasikan temuan sesuai dengan teori dan penelitian sebelumnya yang relevan.

3.1 Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru

Berdasarkan wawancara dengan kepala sekolah dan guru, ditemukan beberapa strategi utama yang diterapkan oleh kepala sekolah di YPIP Panjang dalam meningkatkan profesionalisme guru, yaitu melalui supervisi akademik yang rutin dan terstruktur. Kepala sekolah melakukan kunjungan ke kelas untuk memberikan umpan balik kepada guru terkait proses pembelajaran. Ini juga dilengkapi dengan pemberdayaan guru melalui program pelatihan dan pengembangan profesional yang diadakan baik di dalam maupun luar sekolah.

Strategi yang diterapkan kepala sekolah sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Mulyasa (2018), yang menjelaskan bahwa supervisi akademik adalah instrumen penting untuk meningkatkan kompetensi pedagogik guru. Selain itu, pemberdayaan guru melalui pelatihan juga merupakan langkah yang tepat, sesuai dengan temuan Setiawan & Rahman (2021) yang menyatakan bahwa pengembangan profesional guru secara berkesinambungan dapat meningkatkan kualitas pendidikan. Pelatihan dan pengembangan ini memberikan kesempatan bagi guru untuk meningkatkan keterampilan mereka, terutama dalam menghadapi tuntutan pembelajaran yang semakin kompleks di era digital (Pratama & Susanti, 2022).

3.2 Pengembangan Budaya Sekolah yang Mendukung Profesionalisme Guru

Dari Hasil observasi menunjukkan bahwa kepala sekolah juga berhasil mengembangkan budaya sekolah yang mendukung peningkatan profesionalisme guru. Kepala sekolah mengedepankan budaya kerja kolaboratif antara guru, serta menjalin

komunikasi yang efektif antara manajemen sekolah dengan guru. Selain itu, kepala sekolah mengedepankan nilai-nilai kepemimpinan transformasional dalam menjalankan tugasnya, seperti memberi motivasi dan dukungan kepada guru untuk terus berkembang.

Keberhasilan kepala sekolah dalam membangun budaya kolaboratif ini sesuai dengan pandangan Widodo & Purwanto (2022), yang menyatakan bahwa budaya kolaborasi antara guru sangat penting untuk menciptakan lingkungan belajar yang mendukung pengembangan profesionalisme guru. Kepala sekolah yang menerapkan kepemimpinan transformasional juga mampu menginspirasi guru untuk berinovasi dalam pembelajaran. Hal ini relevan dengan penelitian Wibowo & Santosa (2022), yang menunjukkan bahwa kepala sekolah dengan kepemimpinan transformasional dapat mendorong perubahan yang positif di lingkungan sekolah.

3.3 Tantangan dalam Implementasi Strategi Kepemimpinan

Penelitian ini juga menemukan beberapa tantangan dalam implementasi strategi kepemimpinan kepala sekolah, antara lain keterbatasan anggaran untuk pelatihan dan pengembangan guru. Beberapa guru mengungkapkan bahwa mereka terkendala dalam mengikuti pelatihan luar sekolah karena terbatasnya dana yang tersedia. Selain itu, terdapat juga tantangan dalam mengubah kebiasaan mengajar yang telah mapan, dimana beberapa guru lebih memilih menggunakan metode tradisional yang sudah mereka kuasai.

Tantangan keterbatasan anggaran dalam pengembangan profesionalisme guru juga diungkapkan oleh Hakim & Supriyadi (2021), yang menyatakan bahwa dana yang terbatas menjadi salah satu hambatan dalam meningkatkan kualitas pendidikan melalui pelatihan. Selain itu, resistensi terhadap perubahan juga merupakan tantangan yang umum ditemui dalam setiap upaya perubahan budaya organisasi di sekolah (Nasution, 2022). Hal ini menunjukkan bahwa perubahan yang signifikan dalam pengajaran memerlukan waktu dan upaya yang berkelanjutan dari semua pihak, terutama kepala sekolah.

3.4 Dampak Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Profesionalisme

Temuan penelitian menunjukkan bahwa kepala sekolah yang menerapkan strategi kepemimpinan yang visioner dan transformasional memiliki dampak positif terhadap peningkatan profesionalisme guru. Guru-guru merasa lebih termotivasi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran mereka setelah mendapatkan dukungan dari kepala sekolah melalui supervisi akademik dan pelatihan yang diadakan secara rutin.

Hasil ini konsisten dengan penelitian Wibowo & Santosa (2022), yang menyatakan bahwa kepala sekolah dengan kepemimpinan transformasional dapat menciptakan lingkungan yang mendukung pengembangan guru. Selain itu, temuan ini menunjukkan

bahwa dukungan yang diberikan kepala sekolah melalui supervisi dan pelatihan memiliki efek positif dalam meningkatkan kompetensi guru. Hal ini menunjukkan pentingnya peran kepala sekolah dalam memimpin dan memberikan arahan untuk menciptakan perubahan yang signifikan di dalam proses pendidikan.

Secara keseluruhan, strategi kepemimpinan yang diterapkan kepala sekolah di YPIP Panjeng terbukti efektif dalam meningkatkan profesionalisme guru. Supervisi akademik, pemberdayaan guru melalui pelatihan, dan penciptaan budaya sekolah yang mendukung adalah elemen-elemen penting yang mendukung peningkatan kualitas pendidikan. Namun, tantangan seperti keterbatasan anggaran dan resistensi terhadap perubahan perlu diatasi agar strategi kepemimpinan dapat berjalan lebih efektif.

Penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam memahami bagaimana kepala sekolah dapat berperan dalam meningkatkan profesionalisme guru. Temuan ini memperkuat pandangan yang telah dikemukakan oleh Mulyasa (2018) dan Setiawan & Rahman (2021), yang menyatakan bahwa kepala sekolah memiliki peran yang sangat strategis dalam mengelola dan memotivasi guru untuk terus berkembang. Selain itu, penelitian ini juga memberikan gambaran mengenai tantangan yang dihadapi dalam implementasi strategi kepemimpinan dan memberikan rekomendasi untuk mengatasi tantangan tersebut.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Yayasan Pendidikan Islam Panjeng (YPIP) Panjeng, dapat disimpulkan bahwa strategi kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru telah terbukti efektif. Beberapa strategi utama yang diterapkan meliputi supervisi akademik yang terstruktur, pemberdayaan guru melalui pelatihan dan pengembangan profesional, serta pengembangan budaya sekolah yang mendukung kerja sama antar guru. Kepemimpinan transformasional yang diterapkan oleh kepala sekolah juga berperan penting dalam memotivasi guru untuk terus berinovasi dalam pembelajaran dan mengembangkan kompetensi mereka.

Meskipun demikian, terdapat tantangan yang dihadapi dalam implementasi strategi kepemimpinan, seperti keterbatasan anggaran untuk pelatihan dan resistensi terhadap perubahan dari sebagian guru yang lebih memilih metode tradisional. Untuk itu, perlu adanya upaya berkelanjutan dari pihak kepala sekolah dan manajemen sekolah untuk mengatasi tantangan tersebut, terutama dalam hal penyediaan dana untuk pengembangan profesionalisme guru dan meningkatkan kesadaran guru akan pentingnya perubahan dalam metode pembelajaran.

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa kepala sekolah memiliki peran yang sangat strategis dalam meningkatkan kualitas pendidikan melalui pemberdayaan guru, pengelolaan

budaya sekolah yang kolaboratif, dan penerapan kepemimpinan yang mendukung inovasi dan pengembangan kompetensi. Keberhasilan kepala sekolah dalam mengelola proses ini akan sangat berdampak pada peningkatan kualitas pembelajaran dan, pada akhirnya, pada pencapaian tujuan pendidikan yang lebih baik di YPIP Panjeng.

REFERENSI

- Hakim, A., & Supriyadi, A. (2021). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru. *Jurnal Pendidikan dan Kepemimpinan*, 10(3), 22-30.
- Hidayat, A. (2023). Strategi Transformasional Kepala Sekolah dalam Peningkatan Kompetensi Guru. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 15(1), 45-54.
- Kompri. (2022). *Kepemimpinan Pendidikan: Konsep dan Aplikasinya*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Ningsih, P. L. (2023). Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Profesionalisme Tenaga Pendidik di SMP Negeri 4 Ponorogo. Ponorogo: IAIN Ponorogo.
- Nasution, T. (2022). Tantangan Pengembangan Profesionalisme Guru di Sekolah Negeri. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 11(2), 123-132.
- Pratama, F., & Susanti, R. (2022). Inovasi Pembelajaran di Era Digital: Peran Kepala Sekolah dan Guru. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 13(4), 87-95.
- Rahmatullah, R. (2023). Kolaborasi Kepala Sekolah dan Guru dalam Peningkatan Kinerja. *Jurnal Pendidikan Global*, 14(2), 67-79.
- Setiawan, I., & Rahman, A. (2021). Profesionalisme Guru dan Pengaruhnya terhadap Mutu Pendidikan. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 8(1), 34-42.
- Suryana, T. (2022). Kepemimpinan Visioner dalam Peningkatan Mutu Sekolah. *Jurnal Pendidikan dan Kebijakan Pendidikan*, 9(3), 56-64.
- Widodo, A., & Purwanto, E. (2022). Supervisi Akademik sebagai Upaya Peningkatan Kompetensi Guru. *Jurnal Pendidikan Islam*, 6(2), 89-97.
- Hakim, A., & Supriyadi, A. (2021). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru. *Jurnal Pendidikan dan Kepemimpinan*, 10(3), 22-30.
- Mulyasa, E. (2018). *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nasution, T. (2022). Tantangan Pengembangan Profesionalisme Guru di Sekolah Negeri. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 11(2), 123-132.
- Pratama, F., & Susanti, R. (2022). Inovasi Pembelajaran di Era Digital: Peran Kepala Sekolah dan Guru. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 13(4), 87-95.
- Setiawan, I., & Rahman, A. (2021). Profesionalisme Guru dan Pengaruhnya terhadap Mutu Pendidikan. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 8(1), 34-42.
- Widodo, A., & Purwanto, E. (2022). Supervisi Akademik sebagai Upaya Peningkatan Kompetensi Guru. *Jurnal Pendidikan Islam*, 6(2), 89-97.
- Wibowo, A., & Santosa, A. (2022). Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 10(1), 45-56.